

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN SISTEM PERPUSTAKAAN (E-LIB) DI SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN

Tansa Trisna Astono Putri^{1,*}, Hesti Fibriasari², Ressy Dwitias Sari³, Mhd.
Dominique Mendoza⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan
tansatrisna@unimed.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan berperan dalam mengembangkan sistem perpustakaan yang terintegrasi dan dapat mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan tahapan menganalisis masalah dengan melakukan studi literatur dan penelitian terdahulu, lalu desain perancangan sistem, implementasi sistem dan pengujian. Penelitian ini akan menghasilkan publikasi, Hak Cipta, Jurnal bereputasi nasional dan Produk Sistem Perpustakaan yang akan digunakan SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan.

Kata kunci: Media; Sistem Perpustakaan; Sekolah

1. PENDAHULUAN

Tujuan Sarana dan prasarana pada Perpustakaan sejatinya digunakan untuk menyimpan seluruh koleksi buku-buku atau sumber bacaan (Rizal, S & Rodin, R, 2020). Koleksi buku dan sumber bacaan pada perpustakaan diperbarui secara terus menerus untuk mengikuti perkembangan IPTEK. Demikian halnya di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan memiliki pustakawan dan memiliki banyak variasi buku untuk pelajar SMP, setiap siswa dan siswi diharuskan untuk menjadi anggota disini. Namun sangat disayangkan pelayanan yang ada saat ini masih dilaksanakan secara konvensional. Masih ada berbagai kendala lain seperti lamanya mencari buku yang masih dilakukan secara manual, kesulitan pustakawan dalam melakukan pengolahan data peminjam dan pengembalian disebabkan pustakawan harus melihat catatan yang dicatat secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan yang tidak diinginkan, petugas juga mendapatkan hambatan dalam memeriksa buku-buku yang semakin banyak dikoleksi oleh perpustakaan dan juga terdapat beberapa buku sudah tidak perlu digunakan lagi namun belum terdata dengan baik.

a. Perpustakaan

Salah satu fasilitas untuk pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan yang biasanya diakses oleh pengajar dan murid dalam meningkatkan proses belajar mengajar secara cepat dan selalu terbaru (Ajegbomogun, Olatunji F. & Diyaolu, O. B, 2018). Perpustakaan pada SMP ini adalah sebuah lembaga

penyedia ilmu dan juga informasi memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap lembaga serta para penggunanya. Pengertian perpustakaan pada zaman Revolusi Industri 5.0 ini telah mengarahkan kepada tiga hal yang cukup strategis, yaitu perpustakaan adalah sebagai salah satu sarpras pelestarian ilmu; sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan yang terbaru, IPTEK dan kebudayaan; tujuan perpustakaan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Dalam lingkungan pendidikan, perpustakaan diselenggarakan dan juga sepenuhnya dikelola oleh sekolah dan yayasan yang bertujuan utama untuk mendukung tercapainya tujuan, visi dan misi sekolah dan tujuan belajar mengajar pada umumnya. Perpustakaan juga diharapkan menjadi pusat sumber ilmu dan juga informasi yang terus berkembang baik dalam dan luar negeri, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah yang tepat sasaran.

Terdapat berbagai macam fungsi dan juga manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan, yang menyebabkan perpustakaan sekolah menjadi hal yang sangat krusial di era revolusi industri 5.0 sekarang ini. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memainkan peran untuk membantu para penggunanya untuk mendapatkan sumber referensi dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan juga harus merealisasikan visi, misi dan pengambilan keputusan strategis dalam memajukan masyarakat sekolah dengan melakukan meningkatkan kemampuan tenaga pustakawan yang lebih memadai, penambahan koleksi buku dan jurnal yang berkualitas dan terbaru, serta serangkaian peningkatan aktifitas

pelayanan kepada seluruh pengguna untuk mendukung suasana pembelajaran yang menarik.

Perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku dan jurnal saja, tetapi juga harus ada upaya untuk pemberdayagunaan agar seluruh koleksi yang lebih mumpuni dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru secara lebih maksimal.

b. Jaringan Internet

Jaringan internet sudah tersedia di sekolah yang diberikan kepada guru dengan menggunakan akun pribadi yang diberikan oleh sekolah untuk mengakses internet sekolah. Sekolah memberikan akun kepada setiap guru agar dapat melaksanakan administrasi secara online. Untuk memasukan, melaporkan dan mengelola data baik data pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan hingga profil sekolah.

Berdasarkan analisis situasi pada bagian sebelumnya, permasalahan mitra dapat diidentifikasi menjadi dua masalah.

1. Mekanisme simpan pinjam perpustakaan yang masih konvensional

Dalam hal peningkatan pelayanan yang lebih baik dan cepat terhadap para guru dan murid, perpustakaan SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan memerlukan sebuah sistem yang baru dalam hal pengumpulan data-data literatur, dalam hal pengolahan seluruh data layanan, proses penyimpanan data yang lebih baik, melihat sumber *database* dan meningkatkan proses penginformasian yang lebih baik, terutama dalam hal keakuratan data yang tinggi. Untuk menjawab semua masalah diatas, perpustakaan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi beserta aplikasi sistem informasi perpustakaan (*e-library*) dalam peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan layanan baik kepada guru dan siswa.

2. Perpustakaan

Permasalahan pada mitra dapat dicermati bahwa pemanfaatan perpustakaan yang sudah ada masih bisa lebih maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu perpustakaan di SMP Kemala Bhayangkari 1 masih sangat sederhana dan berserakan oleh banyaknya buku seperti layaknya perpustakaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang termasuk ke dalam metode pelaksanaannya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan adalah metode pendidikan, pelatihan, praktik dan pendampingan yang dilakukan kepada masyarakat dalam hal ini SMP Kemala Bhayangkari sebagai mitra (Murat Y., & Tamer K. 2012).

1. Melakukan analisa kebutuhan di sekolah mitra yang dilakukan dengan cara survey dan wawancara secara daring untuk mengetahui informasi terkait guru dan fasilitas sekolah.

2. Melakukan analisa kebutuhan dengan cara diskusi dengan kepala sekolah, guru dan petugas administrasi perpustakaan terkait kebutuhan sistem perpustakaan yang diharapkan oleh mitra.
3. Merancang sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra.
4. Melaksanakan pelatihan pemanfaatan Sistem Perpustakaan (E-Lib)
5. Pendampingan pemanfaatan Sistem Perpustakaan (E-Lib)
6. Mempersiapkan petunjuk penggunaan sistem yang akan membantu mitra dalam proses penggunaan sistem nantinya.
7. Memberikan pelatihan terkait penggunaan sistem kepada mitra.
8. Menyerahkan perangkat keras dan petunjuk penggunaan yang dibutuhkan mitra dalam proses penggunaan sistem.
9. Mengevaluasi kegiatan dan hasil kegiatan yang sudah dicapai.
10. Membuat laporan akhir sebagai bukti dilaksanakannya kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan SMP Kemala Bhayangkari Medan sebagai mitra kegiatan sudah dilaksanakan dengan melalui tahapan berikut.

1. Tahap Pendahuluan

- Melakukan evaluasi terkait pengetahuan mitra mengenai pemanfaatan Sistem Perpustakaan (E-Lib)
- Melakukan evaluasi terkait pengetahuan mitra terkait petunjuk penggunaan sistem yang akan diberikan bersamaan dengan Sistem Perpustakaan (E-Lib)

2. Tahap Implementasi

- Melakukan evaluasi terkait pengetahuan mitra terhadap fungsi simpan pinjam di Sistem Perpustakaan (E-Lib).
- Melakukan evaluasi terkait kemampuan mitra dalam memanfaatkan sistem yang sudah dibuat.

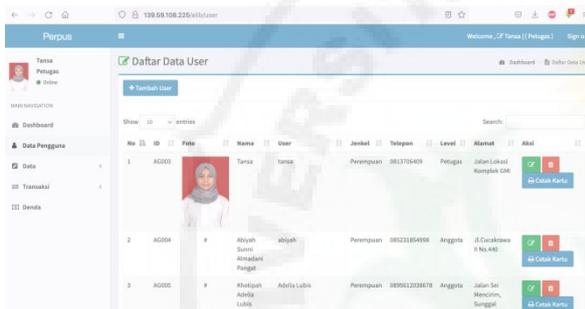
3. Tahap Evaluasi

- Melakukan evaluasi terkait luaran yang sudah dicapai dan diinginkan terkait kegiatan yang sudah dilakukan dan memberikan manfaat kepada mitra.

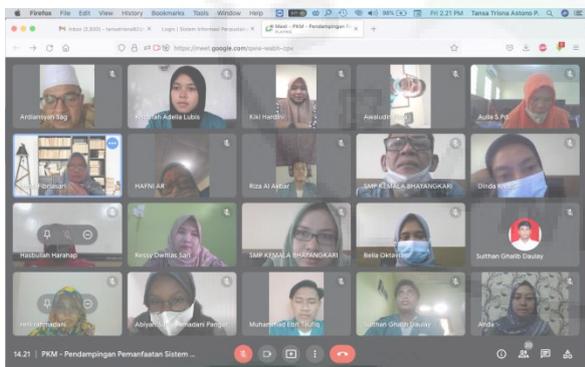
Berikut merupakan hasil dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan kepada SMP Kemala Bhayangkari sebagai mitra.



Gambar 1. Tampilan Sistem Perpustakaan (E-Lib)



Gambar 2. Tampilan Dalam Sistem Perpustakaan (E-Lib)



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Secara Daring

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilaksanakan dan memberikan hasil yang baik yang diharapkan oleh SMP Kemala Bhayangkari sebagai mitra dan Unimed sebagai pelaksana. Kerjasama yang ditunjukkan oleh tim dalam pelaksanaan kegiatan ini dan pembagian kerja oleh masing-masing anggota tim telah menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi SMP Kemala Bhayangkari dan Unimed. Sistem Perpustakaan (E-Lib) telah sampai pada tahap penggunaan dan pemanfaatan secara aktif oleh mitra. SMP Kemala Bhayangkari menyadari manfaat yang dihasilkan dari penggunaan sistem ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang ada di sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Medan dan LPPM Universitas Negeri Medan sebagai pihak yang telah memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada SMP Kemala Bhayangkari Medan sebagai mitra pada kegiatan pengabdian ini, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan, melakukan monitoring dari awal hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, S., Rodin, R., (2020). Strengthening The Role and Function of Library in Supporting Scholarly Communication in The State Islamic Institute of Curup. *Indonesian Journal of Librarianship*. 1 (2). <https://doi.org/10.33701/ijolib.v1i2.1288>.
- Ajebomogun, Olatunji F., Diyaolu O. B. (2018). Availability of Library Facilities, Knowledge Sharing as Determinants of Job Performance of Library Staff in Southwest Nigeria. *Library Philosophy and Practice*.
- Murat Y., Tamer K., Future of E-Libraries in Universities. (2012). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol 47. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.976>.
- Soroya S. H., Ameen K (2018). What do they want? Millennials and role of libraries in Pakistan. *Journal Academic Librariansh*.
- Hirsh, K. (2014). Using university-supported digital library collections in the K-12 classroom. *Durham, NC: North Carolina Central University Technology institute for Educators*.
- Trivedi, M. (2010). Digital Libraries: Functionality, Usability, and Accessibility. *Library Philosophy and Practice*, 381.
- Arora, J., Trivedi, K.J & Kembhavi, A. (2013). Impact of access to e-resources through the UGC-INFONET Digital Library Consortium on research output of member universities. *Current Science Journal*, 104 (3&10), 1-9.
- Sovia, R., & Febio, J. (2017). Membangun Aplikasi E-Library Menggunakan Html, Php Script, Dan Mysql Database. *Jurnal Processor*, 6(2).
- Mageto, T. (2021). Design and development of E-Library system: COVID-19 pandemic challenges. *Journal of Computer Sciences and Applications*, 9(1-15).
- House, M. D. (2016). Implementing the Open-Source Koha-ILS at Deutsche Schule Charlotte. *Digital Library Perspective*, 253-269.
- Sahrudin, S., & Salam, A. (2021). E-Library at Aceh Provincial Language Center. *International Journal Education and Computer Studies (IJECS)*, 1(1), 1-7.